

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau dikenal dengan **BASARNAS**, adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan (*Search And Rescue/SAR*). Perubahan nama *Badan SAR Nasional* (**BASARNAS**) menjadi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ditanda tangani Presiden Joko Widodo pada tanggal 6 September 2016.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan/atau penerbangan, serta memberikan bantuan dalam bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan SAR nasional dan internasional. Secara jelas tugas dan fungsi SAR adalah penanganan musibah pelayaran dan/atau penerbangan, dan/atau bencana dan/atau musibah lainnya dalam upaya pencarian dan pertolongan saat terjadinya musibah.

Bersamaan dengan diketahuinya tugas dan tanggung jawab Basarnas dalam melakukan pencarian dan pertolongan. Kemudian penulis teringat dengan salah satu *insiden/kejadian* yang terjadi di laut Pangandaran.

Pangandaran adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Parigi. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar di utara, Kabupaten Cilacap di timur, Samudera Hindia di selatan, serta Kabupaten Tasikmalaya di barat. Akibat daripada berhadapan langsung dengan Samudera Hindia yang jelas memiliki sejumlah lempeng tektonik, yaitu lempeng Afrika, Indo-Australia, dan Antartika. Lempeng-lempeng tersebut membentuk satu titik pertemuan atau *triple*

junction bernama *Rodrigues Triple Point*. Sehingga memiliki karakter perairan yang memiliki gelombang yang cukup tinggi serta rawan akan terjadinya bencana.

Tidak sedikit kapal – kapal nelayan dikabarkan tenggelam dan korban dinyatakan hilang. Maka, penulis sangat antusias sekali untuk membuat karya tulis mengenai prosedur pencarian dan pertolongan korban kapal tenggelam untuk dikemudian hari bisa bermanfaat untuk seluruh insan perairan/laut.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai prosedur penyelamatan korban kapal tenggelam. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di lapangan.

Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Muallim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek lapangan sebelum menjadi seorang Perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetitif dalam dunia kerja.

Maka dari itu penulis sangat tertarik dalam mengambil judul “***Prosedur Pencarian dan Pertolongan Korban Kapal Tenggelam di Laut Pangandaran Oleh Basarnas Kelas 1 Bandung***” ini untuk memberikaan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sebagai seorang calon pelaut, serta secara umum untuk pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan praktek kerja lapangan di kantor SAR Bandung adalah :

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme yang dilakukan Kantor SAR Bandung dalam upaya melakukan pencarian dan pertolongan korban ketika ada kapal yang tenggelam secara tertata dan efisien?
2. Apa sajakah upaya yang dilakukan dalam proses pencarian dan pertolongan korban yang tenggelam di laut?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memberikan informasi dan familiarisasi tentang prosedur penyelamatan korban ketika tenggelamnya kapal dilaut secara tertata dan efisien.
- b. Dapat mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam proses pencarian dan pertolongan korban tenggelam di laut.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan prosedur penyelamatan korban ketika kapal tenggelam

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai prosedur penyelamatan korban kapal tenggelam.

c. Bagi Kantor

Dapat menjadi motivasi agar kantor SAR Bandung bisa lebih meningkatkan kemampuan standar personil dan penambahan jumlah personil dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat

d. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik. Serta memberikan informasi / ilmu pengetahuan mengenai SAR.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan Prosedur Penyelamatan Korban Kapal Tenggelam di Laut Pangandaran Oleh Basarnas Kelas 1 Bandung.

BAB 3 : Metodologi Pengamatan

Bab ini berisi tentang jenis sumber data dan metode pengumpulan data, yang didalamnya berisi tentang teknik - teknik pengumpulan data.

BAB 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek pengamatan, dan pembahasan masalah tentang Prosedur Pencarian dan Pertolongan Korban Kapal Tenggelam di Laut Pangandaran Oleh Basarnas Kelas 1 Bandung serta hasil yang diperoleh penulis.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan mengenai sumber-sumber darimana data diperoleh.